



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dan Stopping Sepak Bola Melalui Metode Demosntrasi Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar

Ibnu Hajar^{1*}, Benny Badaru², Baso Basri³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusum No.14. Banta-bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222

¹ibnhuhajar022@gmail.com, ²benny.b@unm.ac.id, ³basribaso112619@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar passing dan stopping sepak bola pada siswa kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Subjek Penelitian terdiri dari 20 siswa kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2. Hasil penelitian diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada setiap siklus, bahwa Upaya meningkatkan hasil belajar passing dan stopping sepak bola melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar terbukti efektif. Data menunjukkan peningkatan signifikan antara siklus I dan siklus II, di mana persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 35% menjadi 75%. Penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas dari 65% menjadi 25% juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi berhasil membantu siswa memahami dan menguasai teknik yang diajarkan

Kata Kunci: *Passing dan Stopping*, Metode Demonstrasi

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, merupakan sebagai integral dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa tentunya (Bangun, 2016). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki sumbangan unik, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti; belajar menelungkup, duduk, merangkap, berdiri, atau berjalan (Mardianto, 2012).

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia, serta memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental (Mardhika & Dimiyati, 2015). Dalam konteks pendidikan, sepak bola dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan, dan disiplin siswa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan shooting pada sepak bola, yang merupakan bagian penting dari permainan, masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti

kurangnya latihan yang sistematis, kurangnya keterampilan dasar, dan kurangnya motivasi (Keliat & Helmi, 2018).

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di kalangan siswa sekolah dasar, termasuk di UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar. Keterampilan dasar dalam sepak bola, seperti passing dan stopping, sangat penting untuk dikuasai oleh siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam permainan. Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memahami dan melaksanakan teknik dasar ini dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang efektif.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sering kali ditemukan bahwa siswa tidak dapat melakukan passing dan stopping dengan tepat. Ketidakmampuan ini dapat menghambat perkembangan keterampilan bermain sepak bola mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat dalam pengajaran olahraga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode demonstrasi, yang memungkinkan siswa melihat langsung teknik yang diperagakan oleh guru, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan passing dan stopping.

Metode demonstrasi merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran olahraga karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan meniru gerakan yang benar. Dengan memperlihatkan teknik secara langsung, siswa dapat lebih mudah memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan passing dan stopping dengan baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa secara signifikan, karena siswa tidak hanya mendengar instruksi tetapi juga melihat dan mempraktikkan teknik tersebut secara langsung (Wasingun, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar passing dan stopping sepak bola pada siswa kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan mampu menguasai teknik dasar sepak bola dengan lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan keterampilan olahraga siswa, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Dengan demikian, upaya meningkatkan hasil belajar passing dan stopping sepak bola melalui metode demonstrasi diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berolahraga.

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus karena merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang didefinisikan sebagai tindakan yang sengaja diimplementasikan dalam kelas oleh guru atau dengan bimbingan guru yang melibatkan siswa (Arikunto, 2021). Proses PTK secara umum terdiri dari empat langkah penting: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Keempat langkah ini membentuk komponen yang terintegrasi dalam suatu rangkaian terstruktur yang bersifat kontinu, yang dikenal sebagai siklus, dan menjadi dasar bagi PTK. Subjek penelitian mencakup semua siswa kelas IV di UPT SPF SDN Mattoangin 2, yang berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup rubrik penilaian untuk aspek afektif, kognitif, dan keterampilan. Bagian ini menjelaskan kegiatan penelitian, termasuk perlakuan yang diberikan, partisipasi siswa, dan prosedur yang diterapkan selama penelitian berlangsung, serta langkah-langkah untuk mengumpulkan data penelitian.

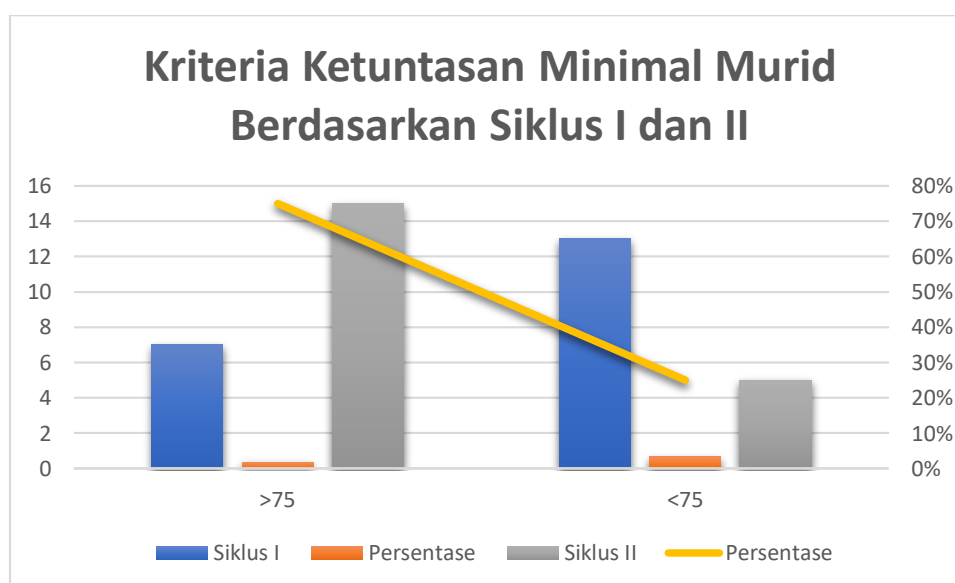
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari setiap siklus didasarkan pada hasil observasi dan unjuk kerja sesuai dengan indikator yang dinilai dalam rubrik penilaian. Selanjutnya, semua skor yang diperoleh setiap siswa dibagi dengan skor maksimal, kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan nilai masing-masing siswa. Nilai ini mencerminkan hasil akhir siswa yang akan menentukan apakah mereka dinyatakan tuntas atau tidak tuntas, sehingga bisa dilanjutkan ke siklus II. Setelah melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, hasilnya disajikan dalam Tabel 1. Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus berulang, yaitu Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan tindakan yang dilakukan di setiap siklus, persentase proses dan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran pada kedua siklus dapat dianalisis. Hasil yang diperoleh akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid Berdasarkan Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	7	35%	15	75%
2	<75	13	65%	5	25%
Jumlah		20		20	

Perbandingan hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar dalam upaya meningkatkan keterampilan passing dan stopping sepak bola melalui metode demonstrasi terlihat jelas pada Tabel 4.1. Pada siklus I, hanya 7 siswa (35%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai di atas 75, sementara 13 siswa (65%) masih berada di bawah ketuntasan. Namun, situasi berubah signifikan pada siklus II, di mana jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa (75%), sedangkan siswa yang tidak tuntas berkurang menjadi 5 siswa (25%). Peningkatan persentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi telah efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai teknik passing dan stopping dengan lebih baik. Dengan lebih banyak siswa mencapai KKM pada siklus II, ini mencerminkan dampak positif dari pendekatan yang digunakan, serta menandakan adanya perbaikan dalam kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Peningkatan ini juga memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan metode yang sama dalam pengajaran olahraga di masa depan.



Upaya meningkatkan hasil belajar passing dan stopping sepak bola melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar dapat dikategorikan sebagai langkah yang efektif. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II yang menunjukkan peningkatan signifikan. Pada siklus I, hanya 35% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai di atas 75. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memahami teknik dasar passing dan stopping dengan baik. Namun, setelah penerapan metode demonstrasi, pada siklus II, persentase siswa yang mencapai KKM melonjak menjadi 75%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode demonstrasi dalam membantu siswa memahami teknik dengan lebih baik.

Selain itu, penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas dari 65% menjadi 25% juga menegaskan keberhasilan metode ini. Dengan demikian, metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis siswa tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pengajaran teknik dasar sepak bola seperti passing dan stopping sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di UPT SPF SDN Mattoangin 2.

SIMPULAN

Upaya meningkatkan hasil belajar passing dan stopping sepak bola melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar terbukti efektif. Data menunjukkan peningkatan signifikan antara siklus I dan siklus II, di mana persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 35% menjadi 75%. Penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas dari 65% menjadi 25% juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi berhasil membantu siswa memahami dan menguasai teknik yang diajarkan. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil yang positif ini menegaskan pentingnya penggunaan metode yang interaktif dan visual dalam pengajaran olahraga, serta memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan dan mengembangkan strategi pengajaran serupa di masa depan. Dengan demikian, metode demonstrasi dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157.
- Keliat, P., & Helmi, B. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Sepak Bola Melalui Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2), 45–54.
- Mardhika, R., & Dimyati, D. (2015). Pengaruh latihan mental dan keyakinan diri terhadap keberhasilan tendangan penalti pemain sepak bola. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 106–116.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran* (irmanda syaifullah daulay (ed.); keempat ju, pp. 1–145). perdana mulya sarana.
- Wasingun, W. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sepak Bola Siswa Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 96. <https://doi.org/10.25157/jkor.v6i2.4934>